

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

Hal yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu diantaranya untuk mencari tau seberapa besar pengaruh Indomaret terhadap pendapatan pelaku usaha kelontong di Kecamatan Bojong, Pandeglang-Banten. Pengaruh yang terjadi seperti: jumlah konsumen/pembeli, strategi usaha, omset penjualan (pendapatan), keuntungan, dan jumlah jam buka pedagang usaha kelontong.

Jumlah konsumen yaitu seberapa banyak pembeli yang datang untuk membeli berbagai jenis produk yang ada, strategi usaha yaitu perumusan rencana dan kebijakan jangka panjang dalam meningkatkan pendapatan, sedangkan omset penjualan yaitu seberapa besar pendapatan yang diperoleh dari hasil produk yang terjual, keuntungan yaitu berapa besar uang yang didapat dari keseluruhan pendapatan atau total pendapatan lalu dikurangi dengan modal belanja, serta jumlah jam buka usaha, yang dimaksud ialah berapa lama para pedagang membuka usahanya dari pagi sampai sore maupun malam hari. Data kelangsungan usaha ini yang diambil semuanya berdasarkan dari jumlah perhari.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini tentunya pendapatan pelaku usaha kelontong yang berada

disekitar Indomaret karena peneliti ingin mencari tau pengaruh apa saja yang ada dan seberapa besar pengaruh tersebut mempengaruhi pendapatan para pelaku usaha kelontong. Usaha kelontong sama halnya dengan Indomaret yaitu tempat bertemunya penjual dengan pembeli untuk melakukan sebuah transaksi. Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dimana peneliti dapat mengambil sebuah sampel yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya, dengan kriteria yang sudah ditentukan maka peneliti akan mengambil 15 informan untuk diwawancarai sehingga informasi dan data yang dibutuhkan dapat terpenuhi. Kemudian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, dimana reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, penyederhanaan, pemisahan, pemokusan, dan pentransformasian data yang masih mentah dari catatan tertulis lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memfokuskan, memilih, membuang serta mengorganisasikan data dalam satu acara, yang mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.<sup>1</sup>

Pengertian Pendapatan dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau

---

<sup>1</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta:Kencana, 2014), h. 408.

sebagainya).<sup>2</sup> Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima perusahaan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.<sup>3</sup> Sedangkan menurut Zaki pendapatan adalah aliran masuk harta (aktiva) yang timbul dari penyerahan barang atau jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama satu periode tertentu.<sup>4</sup>

Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang diterima yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau satu bangsa dalam periode tertentu. Reksoprayitno mendefinisikan bahwa pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.<sup>5</sup>

Soekartawi menjelaskan bahwa pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi,

---

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h. 185.

<sup>3</sup> BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), h. 230.

<sup>4</sup> Baridwan, Zaki, "*Sistem Informasi Akuntansi*", (Yogyakarta: BPPE, 2000), h. 30.

<sup>5</sup> Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), h. 79.

bahwa seringkali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelumnya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.<sup>6</sup>

Tinggi rendahnya pengeluaran tergantung kepada kemampuan keluarga mengelola penerimaan atau pendapatannya. Selain itu pengalaman berusaha juga mempengaruhi pendapatan. Semakin baiknya pengalaman berusaha seseorang maka semakin berpeluang dalam meningkatkan pendapatan. Karena seseorang atau kelompok memiliki kelebihan keterampilan dalam meningkatkan aktivitas sehingga pendapatan turut meningkat.

Usaha meningkatkan pendapatan masyarakat yang dapat dilakukan dengan pemberantasan kemiskinan yaitu membina kelompok masyarakat dapat dikembangkan dengan pemenuhan modal kerja, ketepatan dalam menggunakan modal kerja diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan usaha sesuai dengan yang diharapkan sehingga upaya peningkatan pendapatan masyarakat dapat terwujud dengan optimal. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Towelu bahwa “Untuk memperbesar

---

<sup>6</sup> Soekartawi, *Faktor-Faktor Produksi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), h. 132.

pendapatan, seseorang anggota keluarga dapat mencari pendapatan dari sumber lain atau membantu pekerjaan kepala keluarga sehingga pendapatannya bertambah”.<sup>7</sup>

Indikator dari pendapatan menurut Forlin Natalia dan Maria Rio yaitu sebagai berikut:

- a. Rata-rata penerimaan dari penjualan per hari.
- b. Dengan keuntungan maksimal, kesejahteraan akan ikut meningkat.
- c. Pendapatan dapat memenuhi kebutuhan keluarga.<sup>8</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan seperti besar-kecilnya pendapatan yaitu:

- a. Modal

Modal merupakan variabel paling berpengaruh terhadap pendapatan, karena ketika modal usaha ditambahkan maka pedagang bisa membeli barang dalam jumlah yang besar dan lebih bervariasi sesuai dengan kebutuhan pembeli sehingga penjualan meningkat yang juga berdampak pada meningkatnya pendapatan.

- b. Jam Usaha

Semakin banyak jam kerja yang digunakan dalam waktu tertentu, semakin besar peluang untuk menghasilkan output yang lebih banyak sehingga

---

<sup>7</sup> Sudarman Towelu, *Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), h. 3.

<sup>8</sup> Forlin Natalia Patty, Maria Rio Rita, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Kaki Lima*, Jurnal, 2015.

pendapatan akan meningkat dibanding jam kerja yang sedikit.

c. Lama Usaha

Pedagang yang melakukan usaha paling lama lebih memahami permintaan konsumen sehingga pedagang mampu memenuhi permintaan konsumen dan lebih memahami selera keinginan konsumen sehingga penjualannya lebih meningkat dan pendapatannya semakin besar.<sup>9</sup>

## B. Deskripsi Informan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan kepada 15 informan dengan cara melakukan wawancara serta menjawab pertanyaan langsung, telah didapatkan karakteristik responden sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Informan**

<b>Jenis kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen</b>
Laki-laki	9	60
Perempuan	6	40
	<b>15</b>	<b>100</b>
<b>Lokasi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen</b>
Kecamatan Bojong	15	100
	<b>15</b>	<b>100</b>

---

<sup>9</sup> Forlin Natalia Patty, Maria Rio Rita, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan KakiLima*, Jurnal ,2015.

<b>Lama Berdiri</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen</b>
4 Tahun	4	27
6 Tahun	3	20
7 Tahun	6	40
10 Tahun	2	13
	<b>15</b>	<b>100</b>
<b>Pengunjung</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen</b>
10-15 Orang	5	33
15-25 Orang	6	40
20-35 Orang	4	27
	<b>15</b>	<b>100</b>
<b>Biaya Sewa</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen</b>
350.000-400.000	6	40
450.000-500.000	4	27
500.000-650.000	5	33
	<b>15</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan pada tabel 4.1 karakteristik responden kebanyakan pelaku usaha pedagang kelontong berjenis kelamin laki-laki berjumlah 9 orang atau sekitar 60% dan perempuan berjumlah 6 atau sekitar 40%. Lokasi penelitian ini terletak di Provinsi Banten, Kabupaten Pandeglang, tepatnya di kecamatan Bojong, dengan rata-rata berdirinya usaha tersebut dua sampai empat tahun ke atas dan sepuluh tahun ke atas. Jumlah pengunjung yang datang berada

dikisaran 10 sampai dengan 35 orang per hari dengan biaya sewa dikisaran Rp. 350.000 sampai dengan Rp. 650.000. Sehingga dirasakan dengan adanya Indomaret yang kini mempengaruhi usaha mereka yang kebanyakan menjadi pendapatan utama sebagai pedagang kelontong.

### **C. Pembahasan dan Hasil Penelitian**

#### **1. Pengaruh Indomaret Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Pedagang Kelontong**

Terdapat beberapa faktor yang menjelaskan bahwa ada banyak pelaku usaha khususnya pedagang kelontong yang terkena dampak keberadaan Indomaret di kecamatan Bojong, Pandeglang, Banten. Pertama, harga yang ditawarkan Indomaret banyak memberi potongan-potongan harga yang membuat harga barang tersebut relatif lebih murah. Kedua, Indomaret memiliki fasilitas-fasilitas yang lebih seperti AC yang membuat konsumen merasa betah untuk berbelanja di tempat tersebut. Ketiga, Indomaret memiliki keanekaragaman produk, sehingga konsumen lebih senang untuk memilih produk-produk yang di inginkan, Keempat dan yang paling penting adalah pelayanan terhadap konsumen, pramuniaga memberikan pelayanan yang sangat bagus, misalnya:



kesopanan, penyambutan, bahkan mencarikan barang yang diinginkan oleh konsumen. Menyebabkan dampak negatif pada kelangsungan pelaku usaha pedagang kelontong disekitar Indomaret saat ini. Terbukti sebesar 70% dari total informan yang telah diwawancarai mengaku bahwa jumlah konsumen, omset penjualan, keuntungan, mengalami penurunan secara terus menerus. Sedangkan 30% responden lainnya mengaku bahwa keberadaan Indomaret saat ini tidak terlalu berdampak pada kelangsungan usaha mereka, selain itu mereka juga menambah jam buka menjadi 24 jam. Sebagian informan yang mengaku tidak berdampak dengan adanya Indomaret saat ini karena usaha mereka bukanlah mata pencaharian utama.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan metode wawancara semiterstruktur, peneliti mendapatkan data yang valid berdasarkan jawaban dari setiap responden. Hal ini terbukti dari pernyataan beberapa informan yang telah diwawancarai sebelumnya sebagai berikut: “Semenjak adanya Indomaret, pendapatan di toko saya jelas berkurang yang dimana sebelumnya pendapatan saya perhari bisa mencapai Rp. 600.000, kalau sekarang bisa dapat Rp. 200.000 saja sudah alhamdulillah”.<sup>10</sup> “Dengan adanya Indomaret ini pendapatan saya sangat

---

<sup>10</sup> Oyok (Pemilik Toko Kelontong), Wawancara Pada Tanggal 07 Desember 2021.

terasa pengaruhnya dimana sebelum adanya Indomaret di daerah saya pendapatan perkiraan perhari bisa lebih dari Rp. 500.000, kalau sekarang pendapatan perhari saya dikisaran Rp. 150.000 sampai dengan Rp. 200.000”.<sup>11</sup> “Semenjak saya berjualan kelontong ini dimana pendapatan saya sebelum adanya Indomaret perhari bisa mencapai Rp. 500.000, dan sekarang pendapatan saya berkurang perhari mencapai Rp. 150.000, meskipun pendapatan saya berkurang saya tetap bersyukur”.<sup>12</sup>

“Saya biasa buka toko itu pagi pukul 07.00 WIB sampai pukul 10.00 WIB malam, pendapatan perhari bisa mencapai Rp. 200.000 sampai dengan Rp. 250.000”.<sup>13</sup> “Semenjak saya berjualan dari sebelum dan sesudah adanya Indomaret dari pendapatan jelas berkurang, biasanya saya buka pagi sampai malam pukul 07.00 sampai pukul 10.30 WIB dengan pendapatan sekitar Rp. 100.000 sampai dengan Rp. 200.000, meskipun pendapatan berkurang usaha saya alhamdulillah masih bertahan sampai sekarang ini”.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Bai (Pemilik Toko Kelontong), Wawancara Pada Tanggal 07 Desember 2021.

<sup>12</sup> Herawati (Pemilik Toko Kelontong), Wawancara Pada Tanggal 07 Desember 2021.

<sup>13</sup> Elan (Pemilik Toko Kelontong), Wawancara Pada Tanggal 07 Desember 2021.

<sup>14</sup> Apat (Pemilik Toko Kelontong), Wawancara Pada Tanggal 07 Desember 2021.

“Namanya juga mencari rezeki, persaingan antar sesama itu mah udah biasa tinggal gimana kitanya aja dalam memberikan pelayanan ke konsumen agar konsumen tetap membeli ke kita, sehingga yang saya rasakan mengenai adanya Indomaret ini biasa saja meskipun ada pengaruhnya mengenai pendapatan yah disyukuri aja saya mah”.<sup>15</sup> “karena usaha ini bukan sebagai mata pencaharian utama saya. Saya biasa mulai buka dari siang sampai mau magrib biasanya saya sudah tutup, walaupun masih buka yang ngegantiin biasanya anak saya sampai malam”.<sup>16</sup>

Meskipun bagi 30% narasumber merasa bahwa Indomaret tidak berpengaruh pada usaha mereka, tapi bagi 70% narasumber lainnya sangat terasa pengaruhnya terhadap Indomaret di wilayah mereka. Bahkan mengalami kerugian yang cukup drastis, selain itu juga usaha tersebut merupakan mata pencaharian utama sebagai pedagang kelontong. “Saya mulai membuka toko kelontong ini sekitar tahun 2015 sebelum ada Indomaret pendapatan pun lumayan, tapi ya setelah adanya Indomaret ini sangat berpengaruh pendapatan berkurang sehingga menyebabkan kerugian yang cukup besar dan

---

<sup>15</sup> Susi (Pemilik Toko Kelontong), Wawancara Pada Tanggal 07 Desember 2021.

<sup>16</sup> Bandi (Pemilik Toko Kelontong), Wawancara Pada Tanggal 07 Desember 2021.

juga mungkin karena lokasi Indomaret cukup dekat dengan toko saya”.<sup>17</sup>

Ada beberapa fakta mengenai pengaruh Indomaret terhadap kelangsungan pelaku usaha kelontong diantaranya yaitu, dengan semakin berkembangnya minimarket terutama Indomaret di Kecamatan Bojong menyebabkan pengaruh yang buruk bagi para pelaku usaha kelontong khususnya bagi pedagang kelontong yang menjadi mata pencaharian utama. Salah satu narasumber yang saya wawancarai yaitu Bapak Eman yang mengadakan usahanya sebagai mata pencaharian utama. “Pengaruh yang dirasakan dengan adanya Indomaret ini yang pasti pendapatan berkurang yah, biasanya orang-orang yang beli itu bisa dari luar daerah ada aja yang kesini selain beli kebutuhan sehari-hari ada juga sambil beli kopi ngobrol ngalor ngidul, karena mungkin sekarang sudah ada Indomaret orang-orang memilih ke Indomaret untuk belanja jadi yah mau gimana lagi yang penting ada lah pendapatan kalopun sedikit”.<sup>18</sup> Kemudian menurut bapak Ocim, narasumber yang telah diwawancarai mengungkapkan pengaruh yang negatif karena adanya Indomaret, beliau berkata “Dulu kan sempat dilarang yah a Indomaret ini makanya saya memilih lokasi disini kok

---

<sup>17</sup> Ubad (Pemilik Toko Kelontong), Wawancara Pada Tanggal 07 Desember 2021.

<sup>18</sup> Eman (Pemilik Toko Kelontong), Wawancara Pada Tanggal 07 Desember 2021.

sekarang sudah bisa, bukan apa-apa mungkin bukan saya saja yang merasakannya banyak juga usaha yang sama dan bernasib sama seperti saya, pendapatan berkurang, omset juga. Yah mungkin pemerintah bisa koordinasi terlebih dahulu agar mendirikan Indomaret jauh dari para pedagang kelontong seperti saya ini”.<sup>19</sup> Biaya sewa untuk usaha pedagang kelontong di Kecamatan Bojong ini relatif terjangkau, dimulai dari Rp. 350.000 per bulan sampai dengan Rp. 650.000 per bulan tergantung dari tahun berapa pelaku usaha pedagang kelontong dalam kontraknya. Seperti yang dikatakan oleh Bapak hendi narasumber yang di wawancarai. “Saya memulai usaha disini itu sekitar tahun 2014 dengan biaya kontrak Rp. 350.000 dan sekitar tahun 2016/2017 biaya kontrak naik menjadi Rp. 400.000”.<sup>20</sup>

Pemerintah daerah adalah pihak yang paling berwenang dalam mengatur dan mengeluarkan sebuah kebijakan. Pemerintah juga yang berhak untuk mengontrol jalannya sebuah kebijakan di sebuah daerah. Salah satu fungsi dari pemerintah adalah pengaturan (*regulation*) lebih lanjut, Labolo (2006:26) mengungkapkan bahwa pelaksanaan fungsi pengaturan, yang lazim dikenal sebagai fungsi regulasi dengan segala bentuknya,

---

<sup>19</sup> Ocim (Pemilik Toko Kelontong), Wawancara Pada Tanggal 07 Desember 2021.

<sup>20</sup> Hendi (Pemilik Toko Kelontong), Wawancara Pada Tanggal 07 Desember 2021.

dimaksud dengan sebagai usaha untuk menciptakan kondisi yang tepat sehingga menjadi kondusif bagi berlangsungnya berbagai aktivitas, selain terciptanya tatanan sosial yang baik diberbagai kehidupan masyarakat.

Dalam penyusunan kebijaksanaan/kebijakan pemerintah daerah harus mengacu pada hal hal berikut berpedoman pada kebijaksanaan yang lebih tinggi, konsisten dengan kebijaksanaan yang lain yang berlaku. berorientasi ke masa depan, berpedoman kepada kepentingan umum, jelas dan tepat serta transparan, dirumuskan secara tertulis.

Berdasarkan hal di atas, Perundang – undangan yang mengatur mengenai pengelolaan Minimarket adalah Peraturan Presiden No. 112 Tahun 2007 dan Peraturan Menteri Perdagangan No. 53 Tahun 2008. Berikutnya pemerintah setempat dalam hal ini pemerintah daerah Kota Bengkulu dalam membuat kebijakan mengenai pengelolaan Minimarket sejatinya harus berpedoman dan mengacu pada kedua peraturan perundang – undangan tersebut.<sup>21</sup>

Masuknya Indomaret di Kecamatan Bojong membuat pelaku usaha khususnya pedagang kelontong yang berada disekitar Indomaret harus memutar otak.

---

<sup>21</sup> Lembaga Informasi Nasional, *Panduan Usaha Kecil Menengan Dan Koprasi, 2001.*

Dalam persaingan dengan Indomaret, pedagang kelontong memiliki strategi untuk mengatasi masalah tersebut seperti yang dikatakan oleh narasumber yang di wawancarai yaitu Bapak Pani Agustiawan “Untuk cara biar supaya toko saya banyak pembeli sih saya biasanya buka hampir 24 jam yah, karena banyak anak-anak muda tuh suka nongkrong terutama pada malem hari jadi saya sediain tempat buat mereka agar mereka nyaman dan alhamdulillah pendapatan saya perhari Rp. 400.000 dan bisa mencapai Rp. 600.000 di hari libur sekolah terutama malam minggu”.<sup>22</sup>

## 2. Sistem Persaingan Pelaku Usaha Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Persaingan berasal dari bahasa Inggris yaitu *competition* yang artinya persaingan itu sendiri atau kegiatan bersaing, pertandingan, kompetisi. Menurut kamus manajemen, persaingan adalah usaha yang dilakukan oleh dari dua pihak/lebih perusahaan yang masing-masing bergiat, memperoleh pesanan dengan menawarkan harga/syarat yang paling menguntungkan. Persaingan yang terjadi pada pasar atau toko dapat terlihat dari beberapa bentuk pemotongan harga, iklan/promosi, variasi dan kualitas, kemasan, desain, dan segmentasi pasar.

---

<sup>22</sup> Pani Agustiawan (Pemilik Toko Kelontong), Wawancara Pada Tanggal 07 Desember 2021.

Dalam kamus manajemen persaingan bisnis terdiri dari:

- a. Persaingan sehat atau *healthy competition*, merupakan persaingan antara perusahaan-perusahaan atau pelaku bisnis yang diyakini tidak akan menuruti atau melakukan tindakan yang tidak layak dan cenderung mengedepankan etika-etika bisnis.
- b. Persaingan tidak sehat atau *fair*, merupakan persaingan yang terjadi perebutan pasar antara beberapa pihak yang melakukan usaha yang mengarah pada menghalalkan segala cara untuk menjatuhkan lawan, sehingga salah satu tersingkir dari pasar dan salah satunya menjual barang dibawah harga yang berlaku di pasar.

Ekonomi Islam tercipta semenjak hadirnya Islam kemuka bumi. Islam sebagai pedoman kehidupan mengatur dengan sangat jelas setiap aspek kehidupan. Dalam mekanisme ekonomi, Islam sangat tegas menjelaskan norma dan nilai dasar yang tak terpisahkan dalam ekonomi perspektif Islam. Salah satu instrumen dan kebijakan dalam ekonomi Islam adalah ekonomi berbasis kebersamaan dan kerjasama. Fungsi instrumen dan kebijakan tersebut salah satunya berfungsi sebagai aturan dalam persaingan usaha.

Strategi bersaing atau persaingan dalam pandangan syariah dibolehkan dengan kriteria bersaing secara baik.



Salah satunya dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah (2): 148 tentang anjuran berlomba dalam kebaikan

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مَوْلِيهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا

يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

Terjemahan: “Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”.<sup>23</sup>

Kandungan ayat Al-Qur'an di atas menjelaskan bahwa persaingan untuk tujuan kebaikan itu diperbolehkan, selama persaingan itu tidak melanggar prinsip syariah. Seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah, ketika berdagang Rasul tidak pernah melakukan usaha yang membuat usaha pesaingnya hancur, namun bukan berarti Rasul tidak memiliki strategi berdagang dalam menghadapi pesaingnya. Rasul dalam menjalankan usaha dagangnya menerapkan strategi dengan memberikan pelayanan sebaik-baiknya dan menyebutkan spesifikasi

---

<sup>23</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Semarang: CV Asy Syfa', 1998), h. 23.

barang yang dijual dengan jujur, termasuk jika ada kecacatan pada barangnya.

Secara alami, hal-hal seperti ini ternyata dapat meningkatkan kualitas penjualan dan menarik para pembeli tanpa menghancurkan pedagang lainnya. Para pedagang hendaknya tetap berusaha keras sebaik mungkin dengan penuh tawakal kepada Allah SWT, hanya mengharapkan ridha-Nya dan apa yang dilakukan semata-mata untuk beribadah kepada-Nya. Ayat tersebut juga menjelaskan bahwa sebagai seorang muslim perlu berlomba-lomba dalam mengerjakan kebaikan.

#### **D. Hasil Analisis Penelitian**

Analisis data merupakan kegiatan analisis dalam sebuah penelitian yang dilakukan dengan memeriksa semua data dari instrument penelitian, seperti dokumen, catatan, rekaman, hasil tes, dan lain-lain. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara semiterstruktur, dimana setiap jawaban dari responden kevalidannya dilihat dari beberapa penyampain responden tentang usaha yang dimilikinya. Setelah melakukan penelitian dan menganalisis 15 responden yang sudah terpilih dalam membahas pengaruh dari Indomaret terhadap pelaku usaha pedagang kelontong seperti pendapatan, keuntungan, jumlah konsumen, jam buka usaha, dan strategi dalam menghadapi persaingan dengan Indomaret, maka didapatkan bahwa rata-rata jumlah

konsumen yang datang untuk membeli mengalami penurunan semenjak adanya Indomaret. Ketika pelaku usaha pedagang kelontong mengalami penurunan maka itu berpengaruh negatif bagi kelangsungan para pelaku usaha secara keseluruhan. Ketika jumlah konsumen menurun, maka akan secara otomatis omset penjualan maupun pendapatan akan mengalami penurunan, dalam hal ini keuntungan yang didapat juga akan ikut menurun ketika pendapatan berkurang.

Pendapatan pelaku usaha pedagang kelontong tidak terlepas dari pengaruh Indomaret yang berada di Kecamatan Bojong, Pandeglang Banten. Karena pada hakekatnya pedagang kelontong dan Indomaret merupakan suatu usaha atau bisnis yang bertujuan dalam menyediakan kebutuhan masyarakat.

Keberadaan Indomaret yang berada di Kecamatan Bojong, Pandeglang, Banten memberi pengaruh negatif bagi pelaku usaha pedagang kelontong, dengan berkembangnya Indomaret telah mengubah pola pikir masyarakat, dimana hal itu dapat berakibat pada usaha kelontong yang berada di sekitaran Indomaret. Dari informan yang sudah dipilih, kebanyakan para pedagang kelontong mendapatkan pengaruh negatif dengan adanya Indomaret saat ini. 70% responden yang sudah di wawancarai mengaku mereka mengalami kerugian dengan adanya Indomaret ini,

sedangkan 30% responden lainnya yang sudah di wawancarai tidak begitu merasakan pengaruh pada usaha kelontong mereka. Akan tetapi setelah ditelusuri mengenai jumlah konsumen, pendapatan, keuntungan, dan jam buka sebelum dan sesudah adanya Indomaret secara keseluruhan mengalami penurunan.

Gaya hidup dan pola pikir manusia saat ini lebih modern sehingga menyebabkan masyarakat mungkin lebih senang berbelanja di Indomaret, karena menurut mereka minimarket seperti Indomart lebih nyaman, bersih, dan terjangkau. Di samping itu, strategi pemasaran Indomaret yang lebih berinovasi dengan adanya diskon harga pada waktu tertentu, banyaknya iklan dan lain sebagainya. Sehingga konsumen akan lebih tertarik dan senang berbelanja di minimarket. Hal itulah yang harus dimanfaatkan oleh para pengusaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan usaha mereka. Sedangkan berbanding terbalik dengan toko kelontong yang masih tradisional baik dalam kenyamanan maupun dalam kelengkapan produk.

Data-data yang diperoleh melalui wawancara kepada responden menunjukkan bahwa adanya Indomaret berpengaruh buruk bagi pelaku usaha Pedagang kelontong terhadap kelangsungan usahanya. Dapat dilihat dari jumlah konsumen, pendapatan, keuntungan, dan jumlah jam buka sebelum dan sesudah adanya Indomaret mengalami

penurunan dan bisa saja setiap tahun nya akan semakin menurun dengan perkembangan zaman yang semakin modern seperti saat ini.

Indomaret memiliki keunggulan diantara masyarakat saat ini yang lebih cenderung serba instan dan manja. Indomaret menjual barang-barang yang lebih lengkap dan dapat memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. Konsumen yang lebih dimanjakan dengan tawaran harga yang menarik, jenis produk yang lengkap, kemasan yang bagus dan rapi, pekerja dengan pelayanan yang ramah, serta lingkungan yang nyaman dan bersih, dimana Indomaret saat ini bisa menjadi tempat wisata belanja yang menyenangkan dan murah tentunya bagi keluarga. Untuk melindungi kelangsungan usahanya, maka para pelaku usaha pedagang kelontong ini harus melakukan strategi yang lebih menarik dengan begitu usaha mereka dapat mempertahankan konsumen dan keberadaan usahanya dapat mengubah citra dan khas yang dapat memenuhi kebutuhan dan tuntutan konsumen di masa modern ini.

Adapun hal-hal yang harus dibenahi oleh para pelaku usaha Pedagang kelontong yaitu: penataan produk yang sesuai dengan barang yang akan dijual, tata letak barang yang lebih rapi agar pembeli mudah untuk melihat dan menemukan hal yang di inginkan, kebersihan tempat usaha. Disamping itu pemerintah juga harus memberikan perhatian

lebih kepada para pelaku usaha pedagang kelontong seperti memberikan pelatihan bagi para pedagang mengenai bagaimana membangun usaha dengan baik dan benar. Dengan demikian pedagang harus menjaga keberadaan usahanya agar tetap ada, dan dikelola secara teratur sehingga lapak usaha menjadi bersih dan nyaman.

1. Pengaruh Indomaret Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Pedagang Kelontong, Pada akhirnya secara umum bahwa sampai saat ini pengaruh Indomaret terhadap pelaku usaha pedagang kelontong berpengaruh negatif, selain itu hal yang harus diperhatikan adalah bahwa telah terjadi perubahan budaya berbelanja di masyarakat yang mana justru mengedepankan proses berbelanja di tempat-tempat dengan suasana yang memperhatikan kenyamanan, keamanan, kebersihan dan sebagainya. Seperti Indomaret yang bersih dan nyaman akan sering dikunjungi oleh pembeli dan tentunya hal itu akan menguntungkan bagi para pedagang kelontong.
2. Sistem Persaingan Pelaku Usaha Menurut Perspektif Ekonomi Islam, Pada bisnis berdagang berbasis Qura'ani, mencari keuntungan materi bukanlah satu-satunya tujuan dalam berdagang. Pada dunia bisnis, persaingan dapat dijadikan sebagai sarana untuk bisa berprestasi secara adil

dan sehat (*fastabiqul al-khayrat*). Para pebisnis bertujuan mencari ridha serta tambahan karunia, dan mengharapkan rahmat serta pahala dari Allah SWT.